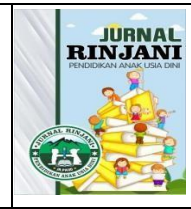




BALE RISET RINJANI
JR-PAUD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN
ANAK Usia Dini
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



Pengenalan Literasi Dasar Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Uang

Muh hamdani

Dosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP HAMZAR

Email: hamdani.biology@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 8 Januari 2023

Revised: 28 Januari 2023

Accepted: 15 Februari 2023

Keywords:

Literasi Dasar

Uang

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan literasi anak usia dini dengan menggunakan uang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan study kasus. Teknik analisis data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian Penggunaan kartu belanja dalam upaya menstimulasi kemampuan literasi dasar pada anak usia dini dapat meningkatkan literasi dasar anak. Adapun konsep penggunaannya menerapkan penggunaan bahasa asing yaitu bahasa inggris. Serta adanya konsep pengumpulan sampah sejumlah sepuluh buah sebagai tanggung jawab anak atas jajanan atau makanan yang telah dikonsumsi pada hari tersebut.

ISSN 2986-2035



Pendahuluan

Memasuki era revolusi industri 4.0 dimana hampir segala aspek kehidupan manusia berbasis pada teknologi, seolah menjadi jawaban sekaligus tantangan baru bagi permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan kita. Adapun lembaga pendidikan dalam UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 10 sampai 13 dijelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Dimana pendidikan formal diartikan sebagai jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang pula. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Berdasarkan kutipan undang-undang diatas,

dijelaskan bahwa lembaga atau satuan pendidikan dapat diartikan sebagai, tiap-tiap kelompok pendidikan yang didirikan baik oleh pemerintah ataupun perseorangan sebagai wadah setiap individu untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak. Dilakukan secara berjenjang dan disesuaikan dengan tahapan dan kebutuhan pendidikan tiap-tiap individu.

Merujuk dari undang-undang di atas pendidikan anak usia dini atau usia prasekolah baik negeri maupun swasta merupakan salah satu jenis pendidikan nonformal. Sebagai perwujudan dari pemberian pendidikan sedari dini menyelenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD) baik berupa Kelompok Bermain (KB), Taman Bermain (TK), Raudatul Atfal (RA) dan jenis lainnya disetiap daerah dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan usia anak. Sebagai suatu usaha yang dilakukan individu guna meningkatkan kualitas dirinya dari berbagai aspek, baik ilmu pengetahuan, kreatifitas, sosial, bahkan hingga aspek spiritualnya. Penyediaan dan pemberian pendidikan menjadi suatu hal yang sangat fundamental bagi seorang individu. Sehingga perlu adanya pemberian pendidikan sedari dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ditujukan untuk anak-anak dari usia 0 sampai usia 6 tahun yaitu usia dimana anak disiapkan untuk memiliki dasar pendidikan sebagai modal dasar saat akan melanjutkan kejenjang pendidikan formal selanjutnya. Pendidikan anak usia dini atau yang disingkat PAUD ini bertujuan untuk menstimulasi aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak mulai dari aspek fisik, motorik, kognitif, sosial, emosional, moral hingga agama anak. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan. Literasi anak masih sangat rendah. Salah satu literasi dasar yang harus dimiliki anak adalah literasi entrapreneurship. Literasi sendiri merupakan bidang literasi terapan yang merupakan gabungan dari literasi numerasi dan literasi finansial.

Proses pembelajaran disekolah pendidikan anak usia dini masih sangat menoton sehingga sangat diperlukan suatu cara untuk melakukan proses pembelajaran. Sehingga literasi di pendidikan anak usia dini dapat meningkat. Berdasarkan penjabaran diatas, kemampuan literasi diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk membaca, menulis, berbicara, berhitung serta memecahkan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain sesuai dengan kemampuannya.

Kemampuan literasi dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting bagi suatu individu. Meski pada awal penggunaannya kata literasi hanya diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Namun pada saat ini literasi dipandang dengan cara yang lebih luas dan kompleks yaitu sebagai kemampuan membaca, menulis, berhitung, sains, teknologi kebudayaan, kewirausahaan dan lain sebagainya. Salah satu bahan yang dapat digunakan untuk meningkat literasi adalah dengan menggunakan uang. Penggunaan uang

sekolah sebagai alat ganti rupiah ini merupakan suatu hal yang sangat menarik dan merupakan salah satu terobosan baru pada dunia pendidikan, terutama pada dunia Pendidikan anak usia dini di lombok utara. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait sistem penggunaan hingga manfaat dari penggunaan uang sekolah ini. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengenalan Literasi Dasar pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Uang”.

Metode

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan menggunakan metode studi kasus. Teknik analisis data menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi..

Hasil dan pembahasan

Dari penjelasan tersebut dapat kita paparkan bahwa penggunaan uang juga dapat mengasah kemandirian, tanggung jawab dan kreatifitas anak. pengimplementasian nilainilai ini dapat kita lihat dari keseharian anak. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi langsung dilapangan. Menggunakan lima orang anak sebagai sampel dalam penelitian ini. Dimana kelimanya peneliti amati secara acak tanpa menginformasikan terlebih dahulu pada pendidik di hari sebelumnya. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari adanya kesamaran informasi yang didapat atau bahkan objek penelitian yang telah dimanipulasi.

Dalam upaya menstimulasi kreatifitas anak usia dini. Banyak kegiatan yang dapat dijadikan upaya stimulasinya. Salah satunya yaitu melalui penggunaan kartu belanja pada anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan semakin kreatifnya anak untuk menghasilkan hal-hal baru. Hal ini dapat dilihat dari kreatifitas anak agar mampu membedakan antara kartu belanjanya dengan kartu belanja temannya yang lain. Anak menuliskan namanya dikartu atau menggambarinya. Selain itu anak juga membuat media penyimpanan berupa dopet dari kertas sebagai tempat penyimpanan kartu belanjanya

Sejalan dengan itu pengertian kreatifitas dijelaskan oleh Santrock sebagai kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah masalah yang dihadapinya (Masganti, 2016). Pendapat lain disampaikan oleh Gallagher bahwa kreatifitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui kemampuan imajinatif yang berhubungan dengan pengalaman yang diekspresikan atau diaktualisasikan dalam bentuk nyata.

Penjelasan diatas sesuai dengan hasil temuan peneliti dilapangan terkait kreatifitas anak yaitu menciptakan hal baru dari ide-ide anak menjadi suatu hal yang nyata. Mengkreasikan suatu hal yang ada menjadi hal yang baru. Adapun kreatifitas anak yang peneliti temukan saat penelitian adalah agar kartu tidak tertukar dan hilang anak-anak menuliskan namanya pada kartu, membuat gambar pada kartunya bahkan hingga membuat tempat menyimpan kartu belanjanya dari kertas. Sehingga peneliti menyimpulkan dengan penggunaan kartu belanja ini dapat menstimulasi kreatifitas anak.

Dengan mampu membuat sebuah media atau alat untuk menyimpan kartu belanjanya membuktikan dengan penggunaan kartu belanja ini dapat memunculkan ide-ide baru pada anak, apalagi dengan adanya fakta bahwa hal ini belum pernah diajarkan pendidik sebelumnya. Anak juga menjadi lebih peka terhadap sekitarnya saling membantu dengan temannya yang lain.

Perkembangan kreatifitas pada anak usia dini tidak hanya berkaitan tentang penciptaan ide atau barang yang memiliki sifat keindahan. kreatifitas juga dapat diartikan sebagai penciptaan sebuah ide baru menjadi sebuah karya ataupun benda yang dapat bermanfaat bagi anak tersebut atau orang lain disekitarnya. Seperti halnya yang dilakukan anak-anak pada penjelasan diatas dimana anak-anak menuliskan nama atau menggambar kartu belanjanya agar dapat dibedakan dengan milik temannya yang lain atau membuat media penyimpanan sederhana.

Pada pengamatan ini dari lima indikator yang telah dibuat peneliti hampir keseluruhan dari indikator berkembang sesuai harapan. Anak mampu berbelanja secara mandiri tanpa bantuan orang tuanya. Bahkan ada sebagian anak yang bisa membantu temannya yang lain saat lupa bagaimana cara menanyakan harga makanan yang ingin dibeli. Selain menumbuhkan jiwa percaya diri, kemandirian anak juga menjadi lebih bersimpati dengan temannya yang lain serta kreatif dalam menyimpan kartu belanjanya. Agar tidak tertukar ataupun hilang anak menyimpannya dengan membuat dompet dari kertas dan menulis namanya pada kartu belanjanya masing-masing.

Berdasarkan pemaparan data diatas terkait penerapan uang sekolah sebagai media pengembangan kemampuan literasi p anak usia dini. Peneliti menemukan bahwa dalam upaya pengenalan uang sekolah ini lembaga melakukan berbagai rangkaian kegiatan pengenalan, yaitu : pengenalan progran dan media kartu belanja pada orang tua wali murid pada saat pendaftaran siswa, pengenalan kartu belanja kepada anak dilakukan pada perode orientasi awal siswa.

Setelah anak-anak memahami terkait penggunaan dan sistem pembelanjanya uang sekolah berupa kartu belanja mulai dijalankan dengan masih tetap dalam pengawasan

pendidik hingga anak-anak benar-benar mampu menggunakannya secara mandiri tanpa bantuan pendidik, orang tua ataupun temannya yang lain.

Dalam penerapan penggunaan uang merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis pembiasaan yang salah satu tujuannya adalah melatih kemampuan literasi dasar entrepreneurship pada anak usia dini. Adapun nilai-nilai literasi yang peneliti temukan adalah: kemandirian dan tanggung jawab dalam penggunaan kartu belanja ini. Munculnya sikap kemandirian dan tanggung jawab anak memberikan manfaat atau pengaruh pada kegiatan dan keseharian anak. Nilai lainnya yang muncul adalah kreatifitas anak dalam menciptakan ide atau hal baru. Mengembangkan suatu hal menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi diri mereka.

Kemandirian dan tanggung jawab anak sebagai hasil dari pembiasaan saat menggunakan kartu belanja pada kegiatan market day dan english kan teraktualisasikan tidak hanya saat anak disekolah seperti mengutip sepuluh sampah setelah menggunakan kartu untuk berbelanja. Hal ini menumbuhkan kebiasaan anak untuk mengutip sampah dan membuangnya sesuai dengan tempat walaupun sedang tidak berada di Sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Scarborough dan Zimmerman terkait nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur dua diantaranya adalah memiliki rasa tanggung jawab (Desire for responsibility), serta memiliki keterampilan untuk mengorganisasikan sumber daya atau pengambilan keputusan (Skill at organizing).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terkait penerapan uang sekolah sebagai media pengembangan kemampuan literasi pada anak usia dini. Peneliti menemukan bahwa dalam upaya pengenalan uang sekolah ini lembaga melakukan berbagai rangkaian kegiatan pengenalan, yaitu : pengenalan program dan media kartu belanja pada orang tua wali murid pada saat pendaftaran siswa, pengenalan kartu belanja kepada anak dilakukan pada periode orientasi awal siswa. Setelah anak-anak memahami terkait penggunaan dan sistem pembelanjanya uang sekolah berupa kartu belanja mulai dijalankan dengan masih tetap dalam pengawasan pendidik hingga anak-anak benar-benar mampu menggunakannya secara mandiri tanpa bantuan pendidik, orang tua ataupun temannya yang lain.

Daftar Pustaka

Arsa, Dian, dkk., 2019, Vol. 3 No. 1, "Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam

Darmasraya,” Jurnal Obsesi.

- Astuti, Puji dan Da'watul, Umu, Choir. 2021. Vol. 1, No. 1, “ Implementasi Nilai-Nilai Entrepreneur Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Puncak Tema Pekerjaan Di RA Darussalam,” Indonesian Jurnal of Islamic Early Childhood Education.
- Burhanuddin Iksan Chairul dan Abdi Nur Muhammad, 2020. Vol. 17 No. 1. “Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19),” Universitas Muhammadiyah Mahassar, (Online), Homepage : <https://e-jurnal.stienobelindonesia.ac.id/index.php/akmen> diakses pada 12 Mei 2022.
- Databoks. 2021. Angka Kemiskinan Indonesia Turun Jadi 9,71% Pada September 2021, [Databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), <https://databoks.katadata.co.id/search/cse/Angkak%2520kemiskinan%2520di%2520Indonesia> diakses pada 27 April 2022.
- Erfin, Ardianti, Febry, dkk. 2018. Vol. 8, No. 10. “ Pengaruh Motifasi Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Kartawan,” Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia. Fachrurazi dan Nurcholifah, Ita. 2019. Kewirausahaan (Teori dan Praktek), IAIN Pontianak Press: Anggota IKAPI.
- Fadilah, Nurul. 2019. “Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0,” Journal of Digital Education, Communication and Arts, Vol. 2 No. 2 (2019).
- Hasanah, Uswatun dan Silitonga, Mirdat. 2020. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah : Di Sekolah Dasar, Cet.1, Jakarta:Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herdiansyah, Haris. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer, Jakarta:Salembang Humanika.
- Hisrich, RobertD. eds, 2016. Entrepreneurship, 10th ed. McGrawHill Education.
- Indrawati, Farah. 2020. Vol. 1, No. 1. “Peningkatan Kemampuan Literasi matematika Di Era Revolusi Industri 4.0 “, SINASI (Seminar Nasional Sains),
- Izzatil, Nor, Hasanah. 2021. vol. 8 No. 1, “Implementasi Program Kidspreneurship Pada TK Khalifah di Kalimantan Selatan,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan, ed. 1. Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ed. V 0.4.1 (41), Jakarta:Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kode sumber aplikasi : <https://github.com/yukuku/kbbi4>.
- Kirana, Fadjri A. dkk, 2022. Vol. 6 No. 5, “Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia dini,” Jurnal Obsesi Miles, Matthew, B. and others, eds. 2014. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3 rd ed., Los Angeles, Amerika Serikat: SAGE Publications.
- Mukhtar, dkk. 2020. Vol. 3 No. 2. “Menumbuhkan Literasi Enterpreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar,” Ar-Ribhu. Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, Jakarta : PT Grasindo.
- Solikin dan Suseno, 2002. Uang (Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya Dalam Perekonomian), Jakarta:PPSK Bank Indonesia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sutikno, P.H. Sobry, 2020. Penelitian Kualitatif: Mengurai Seputar Apa dan

Bagaimana Cara Praktis Menulis dan Melakukan Penelitian Kualitatif Secara Benar dari A Sampai Z, Lombok: Holistica, 2020.

Umayah dan Muhiyatul Huliyah, 2021. Vol. 6 No. 1. “Erly Childhood Learning Model Based On Local Wisdom Entrepreneurship In Banten Province,” Indonesian Jurnal of Islamic Early Childhood Education